

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang mempunyai informasi yang sesuai dengan penelitian (Moleong, et.al. 1996 : 6 dalam Adhe Negara, 2011 : 31). Pada pendekatan ini peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. Selain itu penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang (Noor, 2012: 34-35).

B. Lokasi/Objek Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di Kecamatan Bantul dengan mengambil dua tempat yaitu Desa Palbapang dan Desa Trirenggo. Alasan pemilihan dua desa tersebut berdasarkan pada jumlah petani padi lebih banyak dibandingkan dengan desa yang lain dan lokasi berdekatan dengan lembaga keuangan syariah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh petani padi Kecamatan Bantul yang belum menggunakan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Dengan memperhatikan keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini terkait dengan waktu, pendanaan dan tenaga, maka dianggap perlu untuk mengambil sampel yang merupakan representasi dari populasi.

2. Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik kuota sampling, yaitu teknik menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2010: 122). Menurut (Sugiyono, 2010: 129) ukuran sampel yang layak untuk penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Sugiyono agar dikatakan layak maka jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 60 dua kali lipat dari angka minimum yaitu 30. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 petani padi di Desa Sabdodadi dan Desa Tlirenggo yang memiliki lahan pertanian sendiri atau bukan petani *gurem*.

D. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari responden. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dengan observasi lapangan, *interview* atau wawancara terstruktur dengan menggunakan kuisioner dan wawancara langsung kepada petani.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung. Data ini diperoleh dari data yang diberikan oleh instansi, literatur-literatur atau bacaan relevan, jurnal, Badan Pusat Statistik, Laporan Kantor Kecamatan Bantul dan instansi-instansi terkait yang dapat mendukung penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara langsung dan bersifat lisan kepada responden dengan melakukan tanya jawab. Wawancara ditujukan kepada pihak yang bersangkutan yaitu manager, karyawan serta staf yang terkait. Tujuan yang dilakukan dengan wawancara agar memperoleh informasi yang faktual dan jelas seputar kasus yang ada pada objek dan subjek penelitian. Wawancara akan

dilakukan dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan yang tertulis (terstruktur). Wawancara dilakukan kepada pihak petani dan pihak lembaga keuangan syariah. Wawancara mendalam dilakukan kepada beberapa ketua kelompok tani di Kecamatan Bantul agar dapat terlihat sejauh mana pengetahuan, preferensi dan ketertarikan petani dalam menggunakan produk pembiayaan sektor pertanian di LKS.

2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199). Peneliti menyebarkan kuisisioner yang telah dipersiapkan secara langsung kepada responden petani padi wawancara. Hal ini dimaksudkan agar dapat terlihat sejauh mana pengetahuan, preferensi dan ketertarikan petani padi dalam menggunakan produk pembiayaan pada lembaga keuangan syariah tersebut.

F. Variabel Penelitian

Sugiyono, (2010: 58) mendefinisikan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini digunakan variabel yaitu :

1. Preferensi : yang dimaksud preferensi dalam penelitian ini adalah perkiraan ketertarikan petani padi dalam menggunakan produk pembiayaan sektor pertanian di lembaga keuangan syariah.

Indikator yang digunakan dalam pengukuran ada 2, yaitu :

- a) Faktor Pengetahuan : Lembaga keuangan syariah berlandaskan hukum-hukum Islam, lembaga keuangan syariah mempunyai sistem bagi hasil, lembaga keuangan syariah dilandasi oleh prinsip keadilan, lembaga keuangan syariah terhindar dari unsur riba (bunga), kemudahan dalam mengakses produk pembiayaan di lembaga keuangan syariah, kemudahan dalam prosedur dan persyaratan yang diajukan, kemudahan dalam penyediaan jaminan, kemudahan dalam realisasi pembiayaan
- b) Faktor Kepercayaan : kepercayaan petani terhadap keamanan produk pembiayaan yang digunakan, kepercayaan petani terhadap produk pembiayaan dapat memberikan manfaat untuk memenuhi kebutuhan, kepercayaan petani bahwa produk pembiayaan lembaga keuangan syariah memiliki keunggulan dibandingkan lembaga keuangan konvensional, kepercayaan petani terhadap lembaga keuangan syariah memiliki pelayanan yang profesional.

G. Metode Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif menggunakan model *Miles dan Huberman* yang dilakukan selama di lapangan. Aktivitas dalam analisis data yaitu (Sugiyono, 2010: 430) :

1. Reduksi data/ *Data Reduction*

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya.

2. Penyajian data/ *data display*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan setelah data direduksi, kemudian disajikan baik bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sehingga dengan adanya penyajian tersebut dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan / *conclusion drawing*

Pada tahap ini, kesimpulan yang ditarik bersifat sementara, dan akan berubah lagi apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.